

HUBUNGAN ANTARA FUNGSI KOGNITIF DAN KUALITAS HIDUP PADA ANAK DOWN SYNDROME DI YPLB NUSANTARA DEPOK

Lutfiyah Nadza Hisanah

Abstrak

Latar Belakang: Pada penderita *Down Syndrome*, kromosom nomor 21 tidak membelah menjadi dua, melainkan memiliki tiga, atau trisomi. Akibatnya, bayi memiliki 47 kromosom, bukan 46 biasanya. Hal ini menyebabkan kelainan pada perkembangan fisik dan mental anak dengan *Down Syndrome*. Pembentukan kromosom yang tidak sempurna ini menyebabkan gangguan pada fungsi kognitif dan kualitas hidup selama fase pertumbuhan anak. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup pada anak *down syndrome*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *crosssectional*. Dengan sampel 83 anak dengan *Down Syndrome* dan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Penelitian ini dilaksanakan secara *offline* melalui alat ukur *cognitive scale for down syndrome* (cs-ds) dan *The TNO-AZL Questionnaire for Children's Health-Related Quality of Life* (TacQol). **Hasil:** Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini yaitu adanya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup pada anak *down syndrome* dengan nilai $P = 0.000$ pada kedua variabel dan *correlation coefficient* $r = 1.000$ untuk fungsi kognitif dan $r = 0.463$ untuk kualitas hidup. Karena nilai r bernilai positif pada kedua variabel maka hubungan kedua variabel tersebut searah. **Kesimpulan:** Penelitian ini menghasilkan bahwa adanya hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup yang searah pada anak *down syndrome* di YPLB Nusantara Depok.

Kata Kunci: *Down Syndrome*; Kualitas Hidup; CS-DS; TacQol

CORRELATION BETWEEN COGNITIVE FUNCTION AND QUALITY OF LIFE ON CHILDREN WITH DOWN SYNDROME IN YPLB NUSANTARA DEPOK

Lutfiyah Nadza Hisanah

Abstract

Background: In people with *Down Syndrome*, chromosome number 21 does not split into two, but has three, or trisomy. As a result, the baby has 47 chromosomes instead of the usual 46. This causes abnormalities in the physical and mental development of children with *Down's Syndrome*. This imperfect chromosome formation causes disturbances in cognitive function and quality of life during the child's growth phase. **Method:** This study used a correlational quantitative research design with a cross-sectional approach. With a sample of 83 children with *Down Syndrome* and with an error rate of 5%. This research was carried out offline through the cognitive scale for down syndrome (cs-ds) measurement tool and The TNO-AZL Questionnaire for Children's Health-Related Quality of Life (TacQol). **Results:** The results obtained in this study are that there is a significant relationship between cognitive function and gross motor skills in children with Down syndrome with a value of $P = 0.000$ for both variables and a correlation coefficient of $r = 1.000$ for cognitive function and $r = 0.463$ for quality of life . Because the value of r is positive for both variables, the relationship between the two variables is unidirectional. **Conclusion:** of this study resulted that there is a relationship between cognitive function and quality of life in the same direction in children with *Down syndrome* at YPLB Nusantara Depok.

Keyword: *Down Syndrome; Quality of Life; CS-DS; TacQol*